



## **Pendampingan Pengembangan Website Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat**

**Suhartini<sup>\*1</sup>, Muhammad Wasil<sup>2</sup>, Zainul Amri<sup>3</sup>, Iqbal Eljan Buazi<sup>4</sup>, Galuh Indra<sup>5</sup>**

Suhartini311279@gmail.com\*1

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

<sup>5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

**Doi : 10.29408/jt.v3i1.28678**

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website Desa Surabaya sebagai media informasi dan promosi potensi lokal berbasis digital. Permasalahan yang dihadapi desa adalah keterbatasan akses informasi serta belum adanya sistem informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan (pengumpulan data dan kebutuhan informasi), pelaksanaan (pembuatan website desa dengan konten tematik seperti profil desa, struktur pemerintahan, layanan publik, dan potensi desa), serta evaluasi (pengujian fungsionalitas dan pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan dapat memudahkan akses informasi, meningkatkan transparansi pelayanan publik, serta memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Website ini juga menjadi sarana komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan warga. Evaluasi menunjukkan bahwa perangkat desa masih membutuhkan pendampingan teknis lanjutan untuk pengelolaan konten secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi informasi desa dapat diimplementasikan secara efektif dengan dukungan SDM lokal dan pendampingan berkelanjutan.

**Kata kunci:** digitalisasi informasi, media promosi, pelayanan publik, potensi desa, sistem informasi, transparansi, website desa

**Abstract:** This community service activity aims to develop a digital-based village website for Surabaya Village as an information medium and a platform to promote local potential. The main problem faced by the village is the limited access to information and the absence of an accessible public information system. The program was implemented in three stages: planning (data collection and identification of information needs), implementation (website development with thematic content such as village profile, governance structure, public services, and local potential), and evaluation (functional testing and technical training for village officials). The results indicate that the developed website improves information access, enhances transparency in public services, and promotes village potential to a wider audience. It also serves as a two-way communication tool between the village administration and the community. The evaluation found that village officials still require further assistance in managing the website content independently. Overall, this program demonstrates that village information digitalization can be effectively applied with local human resources and ongoing support

**Keyword:** digital information, local potential, public service, promotional media, transparency, village information system, village website

### **PENDAHULUAN**

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Informasi yang ada di desa sangat penting diketahui oleh masyarakat luas. Tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang informasi yang ada di desanya sendiri. Minimnya sosialisasi tentang informasi – informasi yang ada di desa membuat masyarakat kurang

mengetahui apa saja yang ada di desa.(Sakban and Sinaga 2020)

Di zaman yang serba digital dan modern seperti saat ini sebuah website desa memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah desa kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi lebih cepat. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui internet.(Bagustian Sonjaya 2023) kebutuhan terhadap informasi desa bukan hanya diperoleh dari media cetak ataupun media elektronik seperti televisi dan radio. Namun, kedua jenis media tersebut memiliki keterbatasan sehingga informasi yang disebarkan melalui media cetak ataupun elektronik itu tidak bisa tepat sasaran. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah website untuk desa yang dapat memuat segala jenis informasi lokal, sehingga dapat dikatakan sebagai sumber informasi lokal daerah atau desa tersebut. Dalam sebuah website untuk desa tersebut, berbagai informasi lokal yang berkaitan dengan desa tersebut dapat dimasukkan, sehingga warga pun dapat menjangkau dan mengetahui informasi tersebut kapan saja.(Rizal et al. 2024)

Internet saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Semua aspek kehidupan telah memulai memanfaatkan fasilitas internet, tidak hanya perusahaan yang ingin memasarkan produknya secara global. Tetapi juga pemerintahan saat ini telah menggunakan internet untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi. Salah satu fasilitas yang dapat kita gunakan pada zaman teknologi modern saat ini ialah pemanfaatan pembuatan website Profil Desa. Salah satu manfaat website yaitu membantu memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi pada pemerintahan desa. (Sagala, Hasugian, and Sulindawaty 2022)

Sistem informasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan instansi.(Widiastuti 2022) Sistem Informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun.(Bagustian Sonjaya 2023) Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis suatu organisasi sehingga dapat menyediakan pihak eksternal tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sucipto et al. 2022)

Website adalah sebuah media yang berisi halaman halaman yang berisi informasi yang bisa diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati secara global (seluruh dunia). Sebuah website pada dasarnya adalah barisan kode-kode yang berisi kumpulan perintah, yang kemudian diterjemahkan melalui sebuah browser.(Susilawati et al. 2020) Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia.(Permatasari and Suhendi 2020)

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan tempat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Surabaya,

Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, selama periode bulan Agustus hingga Oktober 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (tatap muka) di lingkungan kantor desa serta di area umum desa.

Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi:

1. Dosen pembimbing dari Universitas Hamzanwadi sebanyak 2 orang
2. Mahasiswa sebanyak 6 orang (mahasiswa fakultas teknik)
3. Pihak mitra, yaitu perangkat desa Surabaya dan masyarakat desa yang turut membantu dan menerima manfaat langsung dari kegiatan ini

Kegiatan ini dijalankan dengan koordinasi aktif bersama mitra desa sejak awal, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan.

### Prosedur pelaksana

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal. Tahapan prosedural kegiatan dibagi menjadi tiga fase utama, yaitu:



Gambar 1. Metode pelaksana

#### 1. Tahap Awal

Mahasiswa Universitas Hamzanwadi beranggotakan 6 orang (mahasiswa Teknik Informatika) dengan 2 dosen pembimbing melakukan PKM selama 3 bulan, Mahasiswa melakukan survei kebutuhan melalui wawancara dengan perangkat desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Urusan Pemerintahan), Pengumpulan data awal (profil desa, struktur organisasi, potensi ekonomi), serta perencanaan teknis pembuatan website desa.

#### 2. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, tim PKM membuat situs web desa menggunakan data dan persyaratan yang ditemukan selama tahap persiapan. Proses pengembangan berlangsung selama tiga minggu dan terdiri dari tahapan berikut:

- a. Perancangan Antarmuka (UI/UX): Menciptakan tampilan web yang responsif, mudah dinavigasi, dan mencerminkan identitas budaya dan ciri-ciri Desa Surabaya.
- b. Pengisian Konten Tematik: Untuk meningkatkan transparansi dan promosi, profil desa, struktur pemerintahan, informasi layanan publik, dan pemetaan potensi wilayah seperti wisata, dan sumber daya lokal.
- c. Pengujian Fungsional: Uji coba fitur, kecepatan akses, dan kompatibilitas perangkat untuk memastikan bahwa situs web berjalan dengan benar untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa dan masyarakat.

#### 3. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian, tim PKM melakukan evaluasi terhadap fungsi website desa untuk

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28678

memastikan keberjalanannya sesuai dengan tujuan awal. Selain itu, tim juga mengumpulkan masukan dari staf desa guna mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, sehingga website dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa Surabaya. Sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan, tim PKM memberikan pelatihan teknis kepada staf desa mengenai tata cara pengelolaan website, termasuk pembaruan konten, pemeliharaan sistem, dan troubleshooting dasar, agar website tetap beroperasi secara optimal setelah program PKM berakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa tim Pengabdian Kepada Masyarakat berhasil mengembangkan sebuah website desa yang memuat informasi penting dan relevan sesuai kebutuhan Desa Surabaya. Website tersebut memiliki struktur menu utama sebagai berikut:

#### 1. Profil Desa

Halaman Profil Desa berisi informasi tentang Tentang Kami, Visi & Misi Desa Surabaya, serta Sejarah Desa Surabaya. Halaman ini bertujuan untuk memberi penjelasan mengenai siapa kami, tujuan desa, dan bagaimana sejarah Desa Surabaya berkembang, agar pengunjung bisa lebih mengenal desa ini.



Gambar 2. Profil desa

#### 2. Pemerintahan

Pada halaman Pemerintahan, ada informasi tentang Struktur Organisasi Desa Surabaya, Perangkat Desa, dan Peta Desa Surabaya. Halaman ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana pemerintahan di Desa Surabaya berjalan dan memudahkan masyarakat untuk menemukan informasi tentang struktur dan perangkat desa.



Gambar 3. Pemerintahan

### 3. Informasi publik

Informasi Publik adalah halaman yang berisi berita-berita terkait Desa Surabaya serta galeri kegiatan yang ada di desa tersebut. Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat dan memperlihatkan berbagai aktivitas yang berlangsung di Desa Surabaya.



Gambar 4. Informasi publik

### 4. Potensi desa

Potensi desa adalah halaman yang berisi informasi mengenai potensi yang dimiliki desa, seperti pariwisata Manange Rambang. Halaman ini memungkinkan pengunjung website untuk melihat berbagai potensi yang ada di Desa Surabaya, sehingga mereka bisa lebih mengenal keunggulan dan daya tarik desa ini.



Gambar 5. Potensi desa

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan observasi lapangan, pengembangan website desa memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan pelayanan publik di Desa Surabaya. Website ini berfungsi sebagai sarana komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, sekaligus menjadi media promosi potensi lokal desa kepada pihak luar.

Keberadaan website desa mempermudah warga dalam mengakses informasi seperti struktur pemerintahan, agenda kegiatan, serta potensi unggulan desa. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa keberhasilan pengembangan website sangat bergantung pada kelengkapan data, komitmen perangkat desa, serta kesiapan teknis di lapangan. Tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain adalah minimnya keterampilan teknis staf desa dalam mengelola konten digital.

Sebagai bentuk tindak lanjut, tim PKM juga memberikan pelatihan teknis sederhana untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan website setelah program selesai. Pelatihan mencakup cara memperbarui konten, dasar-dasar pemeliharaan sistem, serta antisipasi terhadap kendala teknis umum.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi informasi desa melalui media website sangat potensial untuk diterapkan di tingkat desa. Namun agar implementasinya efektif dan berkelanjutan, perlu didukung oleh peningkatan kapasitas SDM lokal serta strategi manajemen informasi yang terencana. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pelatihan lanjutan, monitoring berkala, serta pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan desa.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat PKM Universitas Hamzanwadi di Desa Surabaya telah berhasil mengembangkan sebuah website desa yang berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Website ini memuat konten utama seperti profil desa, struktur pemerintahan, layanan publik, dan potensi lokal, yang disusun melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan melibatkan perangkat desa secara aktif. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan teknis dan kemampuan pengelolaan konten, hal tersebut berhasil diatasi melalui pelatihan dan pendampingan langsung. Secara keseluruhan, website ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akses informasi, transparansi layanan publik, serta partisipasi masyarakat, sekaligus menunjukkan bahwa digitalisasi informasi desa dapat diterapkan secara efektif dengan dukungan SDM yang memadai dan pendampingan berkelanjutan.

## PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini, saya menyampaikan bahwa naskah artikel berjudul “Pendampingan Pengembangan Website Desa Surabaya sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat” merupakan

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28678

hasil karya orisinal dari penulis, bebas dari unsur plagiarisme, dan ditulis berdasarkan kegiatan nyata yang telah dilaksanakan. Artikel ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, baik cetak maupun digital, serta tidak sedang diajukan untuk proses publikasi di jurnal atau media ilmiah lainnya. Saya menyadari bahwa apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka artikel dapat dibatalkan dari proses penilaian maupun penerbitan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagustian Sonjaya, Chepy. 2023. "Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Segarjaya." *Chepy Bagustian Sonjaya* 2(1):407–19.
- Permatasari, Atikah, and Suhendi Suhendi. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film Berbasis Aplikasi Web." *Jurnal Informatika Terpadu* 6(1):29–37. doi: 10.54914/jit.v6i1.255.
- Rizal, Achmad, Muhamad Khoirur Roziqin, Wafiq Abdul Jalil, Thalisa Septia Firdaus, Milatul Laila Mufidah, and Universitas KH A Wahab Hasbullah. 2024. "Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi Di Era Digital Di Desa Tejo." 5(1):2774–7921.
- Sagala, Jijon R., Penda Sudarto Hasugian, and Sulindawaty. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web Desa Situnggaling." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 2(2):91–96.
- Sakban, Muhammad, and Rizal Sinaga. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun)." *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)* 4(2):1–12.
- Sucipto, Adi, Jupriyadi Jupriyadi, Andi Nurkholis, Arief Budiman, Donaya Pasha, Gusti Firmansyah, and Zahra Kharisma Sangha. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(1):29. doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1512.
- Susilawati, Tuti, Fanny Yuliansyah, Muhammad Romzi, and Rintan Aryani. 2020. "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql." *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* 3(1):35–44.
- Widiastuti, Ika. 2022. "Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Di Desa Wanajaya Jawa Barat." *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 3(September):887.
- Jupriyadi, J., Putra, R. A., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79-84.
- Retno Indahsari, Muhamad Son Muarie. (2020). Sistem Informasi Profil Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Purwosari). Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan
- Setiawan, C., & Wicaksono, A. (2021). Evaluasi Penggunaan Website Desa dalam Meningkatkan Akses Informasi Publik. *Jurnal Informatika*, 7(1), 33-44.
- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian

**Doi : 10.29408/jt.v3i1.28678**

Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.

Ilmi, U., & Ratna, R. (2020). Pelatihan dan Pengkaderan Pembuatan Web Desa agar Web Tidak Puna di Desa Glagah Kecamatan Glagah. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 23.

Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20.